

Banjir Bandang di Perbatasan Nepal-China Menewaskan 1.252 Orang



Neng Salsabila

Published Sep 7, 2026 - 11:06 · 18 Reads

Share

WhatsApp

f

e

...



Dari dunia internasional, banjir bandang di kawasan perbatasan Nepal-China menewaskan sedikitnya 1.225 orang dan menyebabkan 4.757 orang masih hilang. Di Nepal, tercatat 1.204 korban meninggal dan 4.216 orang belum ditemukan, sementara di Tibet, China, 21 orang tewas dan 541 lainnya hilang. REUTERS/Angad Dhakal

Smallest Font



Largest Font

Banjir bandang yang terjadi pada Rabu, 26 Agustus 2026, di kawasan perbatasan **Nepal-China** menewaskan sedikitnya 1.252 orang dan menyebabkan ribuan lainnya hilang, menurut data terbaru dari otoritas Nepal dan China.

Bencana ini dipicu oleh runtuhnya gletser di Pegunungan Himalaya yang membendung aliran sungai dan menyebabkan gelombang banjir besar merusak wilayah sepanjang 168 kilometer hingga hilir.

Rumah berwarna hijau di Trishuli Bazaar, Distrik Nuwakot, Nepal, yang tetap kokoh berdiri meski diterjang banjir besar, menjadi simbol ketangguhan struktur beton bertulang dan menyelamatkan keluarga penghuninya dari bahaya, dilaporkan Kompas.com.

Also Read

Banjir Bandang Nepal China Menewaskan 165 Orang 1300 Hilang



Prakash Pandey Pyakurel dan keluarganya terjebak di lantai atas rumah selama hampir dua jam saat banjir menerjang. "Kami sangat ketakutan. Kami bersiap diri, ini adalah akhir zaman," ujar Pyakurel kepada The Telegraph.

Korban yang berhasil selamat menunjukkan keajaiban dari konstruksi rumah tersebut, sementara di wilayah lain banjir menghancurkan 19 jembatan dan 40 kilometer jalan

Popular

- 1** Cara Cek Desil Lewat HP Pakai NIK KTP dan...
Tips Trik & Tutorial · 22 hours ago
- 2** Cara Cek Bantuan Rp900 Ribu Pakai KTP di Situs dan...
Tips Trik & Tutorial · 20 hours ago
- 3** Cara Cek Desil Bansos Lewat HP Menggunakan NIK KTP
Tips Trik & Tutorial · 20 hours ago
- 4** Kalender Jawa 10 September 2026 Memuat Weton dan...
Gaya Hidup · 18 hours ago
- 5** Cara Cek Penerima Bansos PKH & BPNT Kemensos Onlin...
Tips Trik & Tutorial · 18 hours ago
- 6** Kode Redeem FC Mobile 10 September 2026 Sediakan...
Tekno & Sains · 18 hours ago
- 7** Cara Cek Desil Lewat HP Pakai NIK dan Captcha
Tips Trik & Tutorial · 21 hours ago
- 8** PLN Gelar Pemadaman Listrik Terencana Jawa Sumatra 1...
News · 19 hours ago
- 9** Wuling Aira ev Tampil di GIIAS Bandung 2026 denga...
Otomotif · 11 hours ago
- 10** JS Kunisaki Tiba di Kalbar Bawa Tiga Helikopter...
News · 7 hours ago

raya serta melumpuhkan lebih dari 10 persen kapasitas pembangkit listrik Nepal.

Menurut National Disaster Management Authority Nepal, jumlah korban meninggal mencapai 1.252 jiwa dengan 4.216 orang hilang di Nepal dan tambahan 21 tewas serta 541 hilang di Tibet, China, sehingga total korban meninggal di kedua negara mencapai 1.268 jiwa dan 4.757 orang hilang.

Also Read

Banjir Bandang Nepal Sebabkan 1.410 Korban Jiwa dan Hancurkan Wisata



Perdana Menteri Nepal Shah menyatakan fokus pemerintah kini beralih ke tahap rehabilitasi setelah operasi penyelamatan melibatkan lebih dari 21.500 personel keamanan dan penyelamat, dengan sekitar 12.000 orang berhasil diselamatkan dan lebih dari 5.000 menerima perawatan medis.

Tim penyelamat juga mengevakuasi korban yang terperangkap di terowongan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Sungai Trishuli setelah sembilan hari, menurut CNN Indonesia. Korban yang masih hidup ini dirawat di rumah sakit di Kathmandu.

Ahli geoscience dari University of Graz, Jakob Steiner, menyamakan kejadian runtuhnya gletser dengan bongkahan es besar yang jatuh dari ketinggian 5.000 meter dan membentuk danau buatan yang kemudian jebol, menyebabkan banjir bandang dahsyat.

Also Read

Korban Bencana Banjir Bandang Perbatasan Nepal Dan China Tembus 1280 Orang



John Pomeroy dari University of Saskatchewan mengaitkan bencana ini dengan pemanasan global yang melunakkan permafrost, mempercepat degradasi gletser dan memicu cuaca ekstrem yang sulit diantisipasi masyarakat lokal.

Slobodan Simonović dari Institute for Catastrophic Loss Reduction mengingatkan bahwa pemukiman di Nepal sangat rentan karena berdekatan dengan aliran sungai gletser, mengancam keselamatan jiwa dan pasokan air bersih jangka panjang.

Koordinasi peringatan dini lintas batas antara Nepal dan China dinilai penting, namun mitigasi utama tetap pada pengurangan emisi gas rumah kaca global untuk mencegah bencana serupa di masa depan.

Also Read

Kepala Sekolah Selamatkan 900 Murid dari Banjir Bandang di Nepal



Follow suaralandak.co.id

 Add to preferred sources on Google

banjir bandang

bencana alam

Nepal

China

Editors Team ...



What's Your Reaction?



Kategori

News
Entertainment
Tekno & Sains
Bisnis

Otomotif
Food & Travel
Bola & Sports
Pendidikan
Gaya Hidup
Tips Trik & Tutorial

Halaman

Tentang Kami
Hubungi Kami
Pedoman Media Siber
Kebijakan Privasi

Penyangkalan
DMCA
Kebijakan Editorial
Syarat dan Ketentuan